



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *HaiDiLao Hotpot*. Sumber penelitian ini adalah konsumen yang membeli/mengonsumsi produk *HaiDiLao Hotpot* yang berlokasi di Kelapa Gading, *Mall Of Indonesia (MOI)*, Jakarta Utara. Karena banyaknya konsumen *HaiDiLao Hotpot*, menutup kemungkinan untuk melakukan studi berbasis populasi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan sampel dan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Forms*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kondisi kerja yang mendefinisikan jenis informasi yang dikumpulkan sesuai dengan sumber data, dan mengikuti ketentuan pengumpulan data. Jenis riset yang dilakukan dalam penelitian ini adalah riset asosiatif atau riset kasual. Riset bertujuan untuk mengumpulkan bukti hubungan sebab akibat yang terkandung di dalam penelitian. Sedangkan untuk metode penelitian yang dipakai saat melakukan survei adalah unit analisis konsumen *HaiDiLao Hotpot* dan melakukan survei satu kali (cross-sectional).

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai bahan analisis yaitu kualitas produk, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan. Berikut mengenai variabel-variabel yang akan dibahas :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan sebuah usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan untuk digunakan sesuai kebutuhan konsumen. Pengukuran kualitas produk adalah melalui sembilan indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam

Tabel 3.1.

Tabel 3. 1

Butir Pertanyaan Kualitas Produk

Konstruk	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
Kotler dan Keller (2016:393)	Bentuk (<i>Form</i>)	Produk-produk yang ditawarkan <i>HaiDiLao Hotpot</i> memiliki bentuk yang bervariasi	Interval
	Kinerja (<i>Perfomance</i>)	Produk yang di sediakan <i>HaiDiLao HotPot</i> selalu fresh atau segar	Interval
	Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (<i>Features</i>)	<i>HaiDiLao Hotpot</i> menyajikan cemilan di ruang tunggu	Interval
	Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>Conformance to Spesification</i>)	Produk yang disajikan <i>HaiDiLao Hotpot</i> sesuai dengan spesifikasi di menu	Interval
	Kehandalan (<i>Realibility</i>)	<i>HaiDiLao Hotpot</i> memiliki kehandalan khusus dalam pelayanan	Interval
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)	<i>HaiDiLao Hotpot</i> memiliki daya tahan makanan yang baik	Interval
	Estetika (<i>Easthetica</i>)	<i>HaiDiLao Hotpot</i> memiliki produk yang unik yang tidak dimiliki restoran hotpot lainnya	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konstruksi	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
Kotler dan Keller (2016:393)	Kualitas yang dipersiapkan (<i>Perceived Quality</i>)	Kualitas produk dan kualitas layanan yang telah dipersiapkan untuk konsumen seperti menyediakan apron, ikatan rambut, plastik untuk masker	Interval
	Kemampuan memperbaiki (<i>Service Ability</i>)	<i>HaiDiLao Hotpot</i> akan menggantikan produk yang baru jika menemukan produk yang tidak layak disajikan	Interval

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan suatu aktivitas yang berusaha untuk memenuhi atau memuaskan keinginan pelanggan secara baik. Pengukuran kualitas layanan adalah melalui lima indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2

Butir Pertanyaan Kualitas Layanan

Konstruksi	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
Peter Herson (2016:156)	Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	Penampilan dan kerapian karyawan <i>HaiDiLao Hotpot</i>	Interval
	Kehandalan (<i>Reliability</i>)	Kehandalan karyawan <i>HaiDiLao Hotpot</i> dalam melayani konsumen sesuai dengan standar operasional	Interval
	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Karyawan <i>HaiDiLao Hotpot</i> memiliki daya tanggap yang sangat baik dalam membantu pelanggan	Interval



Konstruk	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
Peter Hernon (2016:156)	Jaminan (Assurance)	Pelanggan merasa terjamin dengan pelayanan dari karyawan HaiDiLao Hotpot	Interval
	Empati (Empathy)	Karyawan HaiDiLao Hotpot dapat dengan mudah memahami keinginan pelanggan	Interval

3 Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan rasa senang atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja atau hasil dari suatu produk atau jasa dengan harapan. Pelanggan merasa tidak puas ketika pelayanan dan pengalaman yang mereka terima tidak sesuai dengan harapan. Di sisi lain, jika layanan dan kinerja yang di terima memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, maka mereka akan pelanggan akan merasa puas. Pengukuran kepuasan pelanggan adalah melalui tiga indikator dan butir pertanyaan yang disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3. 3

Butir Pertanyaan Kepuasan Pelanggan

Konstruk	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
(Fang, Chiu, dan Wang, 2011)	Puas terhadap produk atau jasa	Pelanggan merasa puas terhadap produk dan jasa di <i>HaiDiLao Hotpot</i>	Interval
dalam Imanuel dan Tanoto (2019)	Pengalaman yang baik saat berbelanja	Pelanggan memiliki pengalaman yang baik saat berbelanja di <i>HaiDiLao Hotpot</i>	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konstruk	Dimensi dan Definisi	Indikator	Skala
(Fang, Chiu, dan Wang, 2011) dalam Imanuel dan Tanoto (2019)	Persepsi bahwa membeli barang atau jasa di toko tersebut adalah hal yang baik	Pelanggan akan cenderung kembali berbelanja lagi di <i>HaiDiLao Hotpot</i>	Interval

D. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode komunikasi yang menggunakan survei melalui Google Form yang mendistribusikan pertanyaan tentang kualitas produk, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan kepada responden. Jenis angket yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk setuju dengan pernyataan dengan dasar STS = sangat tidak setuju, TS = tidak setuju, N = tidak setuju, S = setuju, SS = sangat setuju. Dibuat dengan bertanya. Setiap tingkat respon kemudian diberi skor 1-5. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel keputusan (objective sampling), yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh unsur kecocokan sasaran dari populasi sasaran. Atau pelajari masalahnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penentuan Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengunjung atau orang yang pernah membeli / mengkonsumsi makanan dan minuman di *HaiDiLao Hotpot* di MOI Kelapa Gading dalam waktu 6 bulan terakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi, yang diambil menurut tata cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan metode *non-probability sampling*. Ini adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak menawarkan peluang atau peluang yang sama untuk setiap item atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Jumlah pengunjung restoran *HaiDiLao Hotpot* di MOI Kelapa Gading tidak diketahui secara pasti. Dalam survei ini, hanya responden yang mengonsumsi makanan dan minuman di *HaiDiLao Hotpot* di MOI Kelapa Gading dalam 6 bulan terakhir yang dipilih. Jumlah responden yang tercatat adalah 103 responden yang merupakan konsumen restoran *HaiDiLao Hotpot* di MOI Kelapa Gading.

F Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:5253), uji validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. Dalam penelitian ini, kami menggunakan persamaan korelasi produk-momen Pearson sebagai berikut::



$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor pertanyaan

Y = skor total

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien tabel r *Product Moment* atau *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,361$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:4748), reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau konfigurasi. Kuesioner dikatakan kredibel atau kredibel jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

(1) Pengukuran Ulang (*Repeated Measure*)

Seseorang ditanya pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian tampaknya konsisten dengan jawabannya.

(2) Pengukuran Sekali Saja (*One Shot*)

Pengukuran hanya dilakukan satu kali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antara jawaban pertanyaan diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Perhitungan reliabilitas dapat ditulis sebagai berikut dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

K = jumlah butir dalam skala pengukuran

$\sum \sigma_b^2$ = ragam (*variance*) butir

σ_b^2 = ragam (*variance*) dari skor total

Nilai alpha > 0,7 menunjukkan reliabilitas yang cukup, dan alpha > 0,80 menunjukkan bahwa semua item reliabel dan semua tes reliabel secara konsisten.

Yang lain menafsirkannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 maka reliabilitasnya sempurna. Jika alpha antara 0,70 dan 0,90, reliabilitasnya tinggi. Jika alpha antara 0,50 dan 0,70, reliabilitasnya sedang.

Jika alpha < 0,50, reliabilitasnya rendah. Jika alpha rendah, satu atau lebih elemen mungkin tidak dapat diandalkan.



2. Analisis Deskriptif

a. Rata-Rata Tertimbang

Skor rata-rata menurut Umar (2019:90), Untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci terhadap keputusan pembelian, maka dibuat rentang skala. Berikut merupakan rumus rentang skala :

$$R_s = (b-k) / b$$

Keterangan :

R_s = Rentang Skala

b = skala ukur terbesar

k = skala ukur terkecil

b. Rentang Skala

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Menurut Cooper dan Schindler (2014:278) dari Widyawati (2018), skala Likert adalah penjumlahan skala evaluasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan sikap positif atau negatif terhadap suatu objek yang diminati. Partisipan diminta untuk setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Skala ini menghasilkan data interval.

Skala yang digunakan terdiri dari angka 1 sampai 5, dimana 1 menunjukkan nilai minimum dan 5 menunjukkan nilai maksimum. Skor untuk setiap respons survei adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Untuk menghitung rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari range tersebut, dan mengetahui pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kelasnya masing-masing.

$$range = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

m = Skor nilai tertinggi

n = Skor nilai terendah

b = Banyaknya kategori

Dengan urutan jawaban tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_5 = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga posisi keputusan menjadi sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

STS	TS	CS	S	SS	
1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00

Tabel 3.4

Rentang Skala

1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 - 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 - 3,40	Netral (N)
3,41 - 4,20	Setuju (S)
4,21 - 5,00	Sangat Setuju (SS)

c. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Ini akan ditulis ke profil responden survei. Profil responden yang disertakan dalam survei penulis adalah jenis kelamin, usia, dan pendapatan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut

$$P_j = \frac{X_j}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

P_j = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

X_j = Banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

N = Jumlah responden

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Pelanggaran asumsi ini akan membatalkan uji statistik sampel kecil. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Uji KS dijalankan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

(a) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) data dikatakan berdistribusi normal.

(b) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2016:134), pengujian ini berguna untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari satu pengamatan model regresi ke pengamatan lainnya. Jika ada penyimpangan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, kita akan berbicara tentang homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah dengan dan tanpa homoskedastisitas.

Ho : Tidak terdapat heteroskedastisitas

Ha : Terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika variabel-variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat orthogonal (variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol). Sebuah hipotesis dibuat:

Ho : Tidak terdapat multikolonieritas

Ha : Terdapat multikolonieritas

Pengambilan keputusan :

- (a) Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ tidak terdapat multikolonieritas.



(b) Jika Variance Inflation Factor (VIF) > 10 dan Tolerance < 0,1 terdapat multikolonieritas.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139), analisis regresi berganda menggunakan variabel bebas berganda untuk menjelaskan varians dari variabel terikat. Analisis regresi berganda memberikan penilaian objektif tentang tingkat dan karakteristik hubungan antara variabel independen dan dependen. Koefisien regresi menunjukkan kepentingan relatif dari masing-masing variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (*kualitas produk*)

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2 (*kualitas layanan*)

e = Error

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji-F memungkinkan Anda untuk melihat signifikansi model regresi terlepas dari apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Analisis menggunakan hipotesis statistik berikut adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_1 = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan kriteria pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai F hasil dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- (1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t-statistik menunjukkan bagaimana pengaruh variabel deskriptif/independen mempengaruhi ketika mendeskripsikan variabel dependen secara individual. Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah parameter (b_i) sama dengan nol.

$$H_0: b_i = 0$$

Artinya variabel bebas bukan merupakan penjelasan penting bagi variabel terikat. Hipotesis alternatif (H_a) adalah bahwa parameter variabel bukan nol, atau adalah:

$$H_a: b_i > 0$$

Dengan kata lain, variabel merupakan deskripsi penting dari variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig (signifikansi).



- (1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan taraf signifikansi $< (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual.
- (2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan taraf signifikansi $< (0,05)$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi pada dasarnya mengukur jarak dimana kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

$R^2 = 0$, adalah variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

$R^2 = 1$, adalah variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.